

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEJARAH
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI MAN 3 MATARAM TAHUN
2023/2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi prasyarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

SALMAN
2020A1E013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

Salman, 2024. **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di MAN 3 Mataram Tahun 2023/2024.** Skripsi, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram

Pembimbing 1: Dr. Muaini, M.Pd

Pembimbing 2: Rosada, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X di MAN 3 Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dan Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen *Pre Test* dan *Post Test* berupa angket (kuesioner) kompetensi pedagogik guru sejarah dan aktivitas belajar siswa menggunakan angket serta hasil belajar siswa menggunakan nilai ujian penilaian akhir semester siswa. Hasil penelitian yang didapatkan bahwasanya, dengan pengambilan keputusan nilai, apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka artinya variabel X tidak pengaruh terhadap variabel Y1 dan Y2, dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka artinya ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2. Dari hasil uji regresi linear sederhana yang sudah dilakukan, maka nilai signifikansi diperoleh variabel X terhadap Y1 sebesar (0,001) dan variabel X terhadap Y2 sebesar (0,003), yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji T yaitu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2. Dengan kata lain ada pengaruh pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas X.

Kata kunci: kompetensi pedagogik guru, aktivitas belajar, hasil belajar siswa,
Pelajaran sejarah

Salman, 2024. *The Impact of History Teachers' Pedagogical Competence on Student Activity and Learning Outcomes in History at the Grade X of MAN 3 Mataram in Academic Year 2023/2024*. A Thesis, Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Supervisor 1 : Dr. Muaini, M.Pd

Supervisor 2 : Rosada, M.Pd

ABSTRACT

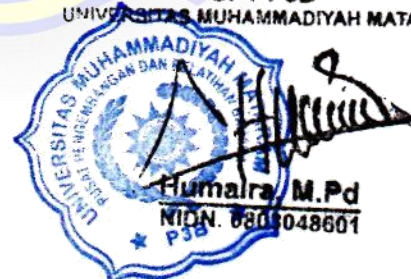
This study aims to determine the effect of history teachers' pedagogical competence on student activity and learning outcomes in history for Grade X at MAN 3 Mataram. This research employs a quantitative method with a descriptive quantitative approach. The population and sample consist of 30 students. Data collection in this study utilized pre-tests and post-tests in the form of questionnaires assessing pedagogical competence and student activity, as well as final exam scores to measure student learning outcomes. The findings indicate that if the significance value is greater than 0.05, it implies that variable X does not affect variables Y1 and Y2. Conversely, if the significance value is less than 0.05, it indicates an effect of variable X on variables Y1 and Y2. Based on the simple linear regression test results, the significance values for variable X affecting Y1 is (0.001) and for variable X affecting Y2 is (0.003), both of which are less than 0.05. Therefore, it can be concluded that according to the decision rule for the T-test, if the significance value is less than 0.05, then H_a is accepted, meaning there is an effect of variable X on variables Y1 and Y2. In other words, there is an impact of history teachers' pedagogical competence on student activity and learning outcomes in history for Grade X.

Keywords: Pedagogical Competence, Student Activity, Learning Outcomes, History Subject

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran di sekolah adalah salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan di Indonesia. Apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik, biasanya akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Selain itu, jika pembelajaran tidak lancar dan monoton, siswa biasanya tidak mampu mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, guru saat ini diharapkan mempunyai kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan juga membuat siswa senang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. (Fuadi, 2020).

Faktor yang paling menentukan keberhasilan siswa di sekolah adalah guru. Guru memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan, terutama peranan secara formal di sekolah. Guru juga mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan siswa, terkhususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru harus mampu memimpin pembelajaran secara efektif dan efisien, meliputi penerapan metode pengajaran, penggunaan metode pengajaran, pemilihan alat peraga dan penggunaan alat peraga yang dapat membangkitkan semangat siswa terhadap pembelajaran sejarah (Ni'mah, 2020). Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan penjelasan paragraf diatas, maka setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi. Kompetensi adalah kemampuan yang diperlukan dalam melakukan atau melaksanakan suatu pekerjaan berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pekerjaan. Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya guna menciptakan pendidikan yang lebih bermutu (Hafsah M. Nur & Nurul Fatonah, 2023). Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1), Kompetensi guru meliputi: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional.

Dalam penelitian ini peneliti membahas salah satu dari keempat kompetensi guru yang dijelaskan atas, Kompetensi *pedagogic* guru berkaitan dengan pengelolaan kelas, tentu guru yang mengelola kelas dengan baik, akan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Menurut Saryati (2014) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengawasi pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu: memahami terhadap siswa, merencanakan pembelajaran, membuat program pendidikan terkait, menciptakan inovasi pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, dalam (Nurul Azmy Rustan, 2022).

Dalam kegiatan proses pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif dalam belajar. Dengan ada aktivitas yang baik, maka akan mendorong siswa untuk mendapat hasil yang baik didalam kelas, karena aktivitas didalam kelas sangat penting dan dapat menentukan hasil belajar siswa itu sendiri. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan mampu mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya (Aminah, 2018).

Hasil belajar mencakup segala bentuk pencapaian, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Peserta didik berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran pada jalur, jenjang atau jenis pendidikan tertentu, agar menjadi pribadi yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional (UU Sisdiknas, 2003). Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang mempelajari untuk memahami fakta sejarah, pada masa lampau mengenai peristiwa penting kehidupan masyarakat, politik, sosial dan ekonomi, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengaktualisasikan potensi diri dalam mencintai tanah airnya serta dapat menyikapi masalah yang ada dalam masyarakat dengan pemikiran yang rasional dan kritis demi kemajuan bangsa dan negara Indonesia sehingga dapat berkiprah di dunia Internasional (Maman Achdiyati, 2018).

Pentingnya pendidikan sejarah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berangkat dari kenyataan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang benar-benar menghargai sejarah. Permasalahan dalam pembelajaran sejarah adalah dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik karena harus mengingat peristiwa masa lalu yang meliputi kerajaan dan tahun serta tokoh sejarah serta media yang digunakan, hanya melalui buku sebagai bahan pembelajaran (Tanjung dkk. 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, Menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis, serta bertanggung jawab (Latri Aras, dkk, 2022).

Mursidah (2014) adalah seorang peneliti terdahulu yang pernah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Banjarmasin”. Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan judul yang diteliti, yaitu:

Perbedaan peneliti terdahulu membahas terkait Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan peneliti membahas terkait pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menganalisis mengenai kompetensi pedagogik guru seorang guru, mencakup materi pelajaran sejarah. Namun, untuk hal responden dan objek penelitiannya berbeda.

Jumaisa adalah seorang peneliti terdahulu yang pernah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik di SMA Negeri 14 Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan judul yang diteliti, yaitu: Persamaan peneliti terdahulu diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah sama-sama membahas tentang aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Adapun perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan penelitian metode eksperimen, dan Model Pembelajaran *Inkuiri*. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif dan membahas pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah. selain itu, objek penelitiannya berbeda.

MA Negeri 3 Kota Mataram berada di Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. MAN 3 Kota Mataram ini mempunyai dua jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), dan (MIA) Matematika dan Ilmu Alam. Adapun kegiatan unggul di MAN 3 Kota Mataram yaitu literasi Al-Qur'an. Kurikulum yang digunakan Kurikulum 13 (K13). Kurikulum 13 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 29 April 2024 dengan guru bidang studi mata pelajaran sejarah di MA Negeri 3 Kota Mataram guru cukup baik atau sudah maksimal menerapkan proses pembelajaran yang mendidik diantaranya guru melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah disusun secara lengkap. Sumber dan metode pembelajaran yang digunakan tidak terlalu beragam, yaitu menggunakan buku paket pelajaran sebagai bahan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan meliputi metode ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab. Sehingga dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru membuat siswa semangat dan tidak bosan dalam proses pembelajaran, akan tetapi setiap siswa berbeda kadang ada saat bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Bahkan menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik.

Peneliti melihat masih terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang diterimanya kurang maksimal, dan masih ada siswa yang takut mengemukakan pendapatnya untuk bertanya. Dalam kedisiplinan siswa/siswi sudah baik dapat berpenampilan dengan rapi, siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan cara berdiskusi dengan teman sebaya dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada sebagian siswa yang kurang mendengarkan uraian yang sedang di jelaskan oleh guru. Sehingga berdampak terhadap aktivitas belajar yang kurang memuaskan.

Hasil belajar pembelajaran sejarah siswa di kelas X tergolong masih kurang, Pada sebagian peserta didik, hasil belajar yang dicapai. Standar Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) 70 sedangkan beberapa peserta didik tidak memenuhi standar KKM. Bukan hanya pada model pembelajaran guru yang tidak variasi, akan tetapi kompetensi pedagogik guru dalam mengajar, dalam hal ini kompetensi guru dalam melaksanakan Rencana kinerja Pembelajaran (RPP) Atau Modul Ajar yang belum dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Terhadap Aktivitas dan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di MA Negeri 3 Mataram”. Sehingga dapat diketahui kompetensi pedagogik guru sejarah tersebut apakah ada pengaruhnya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Sebagaimana yang kita ketahui, guru yang memiliki kompetensi mengajar yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Terhadap Aktivitas belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di MA Negeri 3 Mataram?
2. Apakah ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di MA Negeri 3 Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas x di MAN 3 Kota Mataram.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di MAN 3 Kota Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitiannya bisa bermanfaat dan dijadikan sebagai landasan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah disekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.4.1 Buat peneliti sendiri, dari hasil penelitian ini dapat dipakai menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana pengaruhnya kompetensi *pedagogic* guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran sejarah.

1.4.4.2 Buat Sekolah, dan Guru, hasil penelitian ini diharapkan sekolah dan guru dapat mengembangkan atau menciptakan kompetensi *pedagogic* guru terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik disekolah.

1.5 Batasan Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup masalah dan batasan operasional yang dikemukakan, maka penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sejarah Terhadap Aktivitas dan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di MA Negeri 3 Mataram. Pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap aktivitas belajar siswa dan Pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap hasil belajar siswa di kelas X.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data Hasil penelitian yang didapatkan bahwasanya, pengambilan keputusan keteria nilai, apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka artinya variabel X tidak pengaruh terhadap variabel Y, dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka artinya ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, hasil hipotesis sebagai berikut;

1. Uji hipotesis pertama, variabel X terhadap variabel Y1 adalah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X . Dari hasil uji regresi linear sederhana yang sudah dilakukan, maka nilai signifikansi diperoleh (0,001), yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji T yaitu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y1.
2. Uji hipotesis kedua, variabe X terhadap terhadap Y2 aadalah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X. Dari hasil uji regresi linear sederhana yang sudah dilakukan, maka nilai signifikansi diperoleh (0,003), yang artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa, dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji T yaitu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y2.

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi pedagogik seorang guru, semakin baik tingkat penguasaan kompetensi pedagogik seorang guru, maka akan semakin tinggi akvitas dan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti izin memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, diharapkan melengkapi sarana-prasarana supaya guru dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan berupa workshop misalnya minta bantuan terhadap ahli yang kompeten dan berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru.
2. Kepada bapak/ibu guru, baiknya seorang guru selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran agar peserta didik lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Karena berdasarkan hasil penelitian kompetensi pedagogik seorang guru dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Kepada peserta didik, diharapkan untuk meluangkan banyak waktu untuk belajar mandiri karena belajar di sekolah waktunya terbatas, lebih khusus pada mata pelajaran sejarah.